

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

'*Kyudo*' (弓道 - *kyudo*) adalah salah satu seni bela diri Jepang. '*Kyudo*' ialah bela diri yang mengandalkan busur dan anak panah. Sebelumnya, '*kyudo*' disebut dengan '*kyujutsu*' yang menjadi salah satu teknik para samurai untuk berperang. Sekarang, '*kyujutsu*' tidak lagi untuk berperang melainkan menjadi suatu hobi atau olahraga yang diminati masyarakat Jepang dan dikenal dengan istilah '*kyudo*'. Peralatan yang dibutuhkan dalam '*kyudo*' ialah busur yang disebut dengan *yumi*, tali busur, kepala panah atau yang biasa disebut dengan '*yajiri*', dan sarung tangan yang disebut dengan '*yugake*'.

Animasi berjudul '*Tsurune*' merupakan animasi yang bertemakan '*kyudo*'. Animasi ini merupakan karya dari Kotoko Ayano dan dirilis oleh studio Kyoto Animation pada musim gugur 2018. Sebelumnya, '*Tsurune*' merupakan *light novel* yang ceritanya dikarang oleh Kotoko Ayano dan ilustrasinya digambar oleh Morimoto Chinatsu. *Light novel*nya diterbitkan oleh Kyoto Animation pada bulan Desember 2016 dan buku pertamanya mendapatkan penghargaan Special Judge Award 2016. Pada Juni 2018, melalui twitter resmi '*Tsurune*', '*Tsurune*' pun dibuat animasinya dan dirilis pada bulan Oktober 2018. Animasi '*Tsurune*' disutradai oleh Yamamura Takuya yang sebelumnya merupakan sutradara animasi '*Violet Evergarden*', dengan Yokote Michiko yang menulis naskahnya. Sebelumnya, Yokote sudah menuliskan naskah untuk animasi '*Shirobako*'. Kadowaki Miku yang menangani desain karakternya juga sebelumnya pernah mendesain karakter pada animasi '*Kyoukai no Kanata*', dan Fuuki Harumi yang mengkomposisikan

musiknya. Fuuki sebelumnya juga pernah mengkomposisikan musik dalam animasi 'Piano no Mori'.

Animasi 'Tsurune' yang terdiri dari tiga belas episode ini bercerita tentang seorang siswa SMA bernama Narumiya Minato yang dahulunya jenius dalam memanah dan ia selalu mendapatkan '*kaichuu*' (kondisi saat anak panah tepat mengenai bagian tengah target). Namun dikarenakan trauma dan gejala panik dalam '*kyuudo*' atau biasa disebut dengan '*hayake*', membuat Minato enggan untuk memanah lagi. '*Hayake*' terdiri dari kanji 早 yang artinya cepat dan 気 yang merujuk pada perasaan. Mereka yang mengalami '*hayake*' memiliki kecenderungan untuk melepaskan anak panah dengan cepat tanpa disadari. Melalui tema '*kyuudo*' dalam animasi ini, terdapat nilai-nilai '*bushido*'.

Menurut Matsuura (dalam Arumsari, 2012:10), '*bushido*' terdiri dari kata 武士 (*bushi*) yang artinya prajurit dan kata 道 (*dou*) yang artinya jalan. Jadi, '*bushido*' ialah jalan krastia yang merupakan pedoman bagi kaum samurai dan kode etik bangsa Jepang. Sementara, menurut Inazo Nitobe (2015), '*bushido*' ialah kode prinsip moral yang harus dipegang teguh oleh para samurai. '*Bushido*' terdiri dari tujuh kode etik, yaitu keberanian, kebajikan, menghormati, kehormatan, loyal, kejujuran dan ketulusan, serta integritas.

Nitobe (2015:31) menegaskan bahwa pengaruh '*bushido*' masih sangat jelas, misalnya kesopanan yang dimiliki oleh orang Jepang. Sementara itu, menurut Suliyati (2013) dalam jurnalnya, walaupun sistem samurai di Jepang sudah dihapus, ajaran '*bushido*' pada zaman modern masih dilaksanakan dan diwariskan pada generasi-generasi melalui pendidikan di rumah maupun di sekolah. Animasi 'Tsurune' tidak menceritakan mengenai samurai, tetapi di dalamnya terdapat nilai-nilai '*bushido*'.

Ada tujuh kode etik *'bushido'* yang diperoleh dalam animasi 'Tsurune', misalnya pada saat tokoh utama yaitu Minato berani memilih untuk diam saat tokoh antagonis, yaitu Sugawara Senichi dan Sugawara Manji mengejeknya karena ia mengalami gejala *'hayake'*. Minato diam bukan karena ia merasa bahwa dirinya kalah melainkan ia diam karena ia tahu apa yang sudah ia lakukan itu benar, yaitu untuk tetap memanah sekalipun masih mengalami *'hayake'*. Sikap Minato yang berani tersebut mencerminkan kode etik *'bushido'*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja peristiwa-peristiwa dalam animasi 'Tsurune' yang mencerminkan nilai *'bushido'*?
2. Bagaimanakah peristiwa-peristiwa tersebut mencerminkan nilai *'bushido'*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang mencerminkan nilai *'bushido'* dalam animasi 'Tsurune'.
2. Memahami nilai *'bushido'* dalam animasi 'Tsurune'.

1.4 Metode dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memakai metode deskriptif kualitatif. Menurut Nazir (1988:63), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Menurut Sujana dan Ibrahim (1989:65),

penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dan menurut Sugiyono (2005:21), metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dalam penelitian ini, data yang dipakai berasal dari animasi 'Tsurune' untuk menggambarkan bagaimana animasi tersebut mencerminkan nilai-nilai *'bushido'*.

Sementara, penelitian kualitatif menurut Moleong (2011:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Nasution (2003:18) mengatakan bahwa penelitian kualitatif disebut juga dengan naturalistik karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat "natural" atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.

Sementara, deskriptif kualitatif sendiri memiliki arti, yaitu sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Maleong, 2007). Ahli lainnya, Nana Sukmadinata (2007:60) berpendapat, deskriptif kualitatif ialah cara untuk mendeskriptifkan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Alasan penulis memakai metode penelitian deskriptif kualitatif ialah karena penulis ingin menggambarkan peristiwa-peristiwa yang mengandung nilai *'bushido'* dalam animasi 'Tsurune'. Deskriptif kualitatif berarti menggambarkan atau menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang lain dengan data berupa kata-kata tertulis atau lisan.

Penelitian ini juga didukung pendekatan moral. Djojuroto (Kurningsih, tanpa tahun:1) mengungkapkan karena sastra adalah karya seni yang bertulang punggung pada cerita, maka mau tidak mau karya sastra dapat membawa pesan atau imbauan kepada pembaca. Dengan demikian, sastra dapat dianggap sebagai sarana pendidikan moral (Darma, 1984:47). Namun Darma (Kurningsih, tanpa tahun:1) juga berpendapat bahwa kepentingan moral dalam sastra sering tidak sejalan dengan usaha untuk menciptakan keindahan dalam karya sastra. Menurut Djojuroto (Kurningsih, tanpa tahun:1), meski moral yang disampaikan pengarang dalam karya sastra biasanya selalu menampilkan pengertian yang baik, tetapi jika terdapat tokoh-tokoh yang mempunyai sikap dan tingkah laku yang kurang terpuji atau tokoh antagonis, tidak berarti tingkah laku yang kita ambil harus seperti tokoh tersebut.

Moralitas adalah sifat moral atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruk (Asmaran,1992:8). Nurgiyantoro (2007:321) bahwa moral dalam karya sastra dapat dipandang sebagai amanat atau pesan.

Cara yang akan digunakan dalam memakai pendekatan moral ini ialah mencari tahu apa pengertian dari tujuh kode etik *'bushido'*, kemudian menonton ulang animasi 'Tsurune' untuk melihat bagian-bagian mana saja yang menggambarkan tujuh kode etik *'bushido'*.

1.5 Organisasi Penulisan

Penelitian ini terdiri dari empat bab, yaitu BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode dan pendekatan penelitian, dan organisasi penelitian. BAB II merupakan kajian teori, yang berisi tentang teori mengenai moral secara umum, nilai *'bushido'*, dan pembahasan mengenai *'kyuudo'*. BAB III terdiri dari pembahasan mengenai nilai-nilai *'bushido'* dalam animasi *'Tsurune'*. BAB IV terdiri dari penutup berupa kesimpulan.

